

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian adalah suatu teknik ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan maksud untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan menjadi suatu ilmu sehingga digunakan untuk mengatasi masalah.

Dalam penelitian ini yang berjudul Penerapan *Food Supply Chain* di *Inflight Catering Service* PT. Aerofood ACS unit Bandung peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi, menggambarkan keadaan atau fenomena mengenai *Food Supply Chain* di *Inflight Catering Service* PT. Aerofood ACS unit Bandung. Sugiyono (2012) memaparkan jika penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki landasan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti itu sendirilah sebagai instrumen kunci penelitian, pada pengumpulan data menggunakan analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

Kemudian Moeloeng dalam Purnomo (2015) memberikan pengertian bahwan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada objek penelitian dengan menjelaskan hasil

penelitian di dalam suatu kalimat dalam sebuah konteks karya ilmiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif menerapkan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mendapatkan kebenaran dari variable tersebut, baik hanya pada satu variable atau lebih tanpa membuat suatu pembandingan atau penghubung dengan variable lainnya. Selain itu Sukmadinata (2011) memberikan penjelasan tentang penelitian deskriptif kualitatif dibuat untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, baik dalam memiliki sifat alamiah ataupun hasil dari rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan terhadap karakteristik, kualitas dan ketertarikan pada suatu kegiatan. Kemudian penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, memanipulasi atau mengubah variable-variabel yang diteliti oleh peneliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Penelitian ini dilakukan melalui tahap observasi, kemudian wawancara dan dokumentasi secara langsung pada lokasi yang diteliti.

Berdasarkan pada penjelasan para pakar di atas, penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga dapat mengetahui bagaimana penerapan *food supply chain* di *inflight catering service* pada PT. Aerofood ACS unit Bandung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dikarenakan penelitian kualitatif dimulai dari suatu kasus

tertentu yang terjadi pada suatu situasi tertentu dan hasil dari kajian tersebut tidak akan diberlakukan kepada populasi melainkan akan dikirimkan ketempat lainnya yang dimana situasi sosial nya memiliki suatu kesamaan dengan situasi sosial yang dipelajari oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menetapkan partisipan dari beberapa bagian yang terlibat langsung pada proses *supply chain* dengan total 7 partisipan, diantaranya yaitu General Manager, 2 karyawan *procurement*, 2 karyawan produksi, dan 2 karyawan distribusi.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Aerofood ACS Building, Jl. Aruna No. 34, Husein Sastraegara, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) menjelaskan teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang tepat dalam melakukan sebuah penelitian, dikarenakan memiliki tujuan untuk melakukan penelitian yaitu untuk mendapatkan suatu data. Jika peneliti tanpa mengetahui panduan untuk mengumpulkan suatu data, maka peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data yang data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Kemudian Sugiyono (2013) memberikan pernyataan bahwa dalam melakukan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada teknik observasi yang berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Gunawan (2013), Wawancara pada penelitian kualitatif yaitu pembicaraan dengan narasumber yang bertujuan untuk menghasilkan data yang valid dengan diawali dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara pada penelitian ditunjukkan untuk menghasilkan sebuah informasi. Peneliti cenderung untuk mengarahkan wawancara pada penemuan, persepsi, dan pemikiran informan.

Lalu Gunawan (2013) juga menyampaikan untuk aturan dalam melakukan wawancara dengan teknik kualitatif tidak memaksakan jadwal kerja atau kerangka kerja sebuah informan, tujuan dari melakukan wawancara ini untuk mendapatkan dan menemukan suatu data yang terdapat didalam gagasan dari orang lain, serta menemukan sebuah data yang tidak mungkin diperoleh hanya melalui pengamatan saja.

Teknik wawancara yang dapat digunakan dalam melakukan suatu penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dikarenakan pada saat mengumpulkan data. Peneliti membutuhkan daftar pertanyaan, namun pertanyaan tersebut dapat ditambahkan maupun dikurangi sesuai keadaan partisipan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi kepada pihak-pihak terkait dalam penerapan *food supply chain* di PT. Aerofood ACS unit Bandung, pihak yang menjadi partisipan dalam wawancara ini diantaranya adalah bagian *procurement, quality control, production, distribution* pada PT. Aerofood ACS unit Bandung .

b. Studi Dokumentasi

Menurut Komariah dan Satori (2011) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengumpulkan dokumen serta data-data yang diperlukan dalam permasalahan yang sedang diteliti, sehingga data tersebut dapat mendukung dan menambahkan kepercayaan dan membuktikan suatu kejadian. Ada pula pendapat lainnya yaitu Creswell (2013) menyatakan bahwa pengumpulan data menggunakan dokumentasi dapat mendapatkan data yang berbobot yang biasanya sebelumnya sudah ditulis mendalam oleh partisipan, data yang didapat bisa digunakan sebagai bukti tertulis dan juga menghemat waktu peneliti dalam mentranskrip. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bagaimana alur *food supply chain* dari artikel yang berhubungan dengan pelaksanaan bauran pemasaran serta dokumentasi lainnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan oleh penulis:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan sebuah data. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan tentang *food supply chain* pada PT. Aerofood ACS unit Bandung. karena peneliti menggunakan sistem wawancara semi terstruktur sehingga peneliti akan

menyusun pertanyaan besar terlebih dahulu kemudian peneliti dapat menambah pertanyaan atau mengurangi pertanyaan sesuai keadaan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dirancang sebagai acuan peneliti untuk mendokumentasikan suatu data yang dibutuhkan. Pada pedoman dokumentasi berisi daftar data apa saja yang dibutuhkan oleh suatu peneliti, sehingga pada saat melakukan penelitian, data yang dibutuhkan dapat terkumpul. Sugiyono (2016) menjelaskan studi dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan atau sesuatu gambar dari seseorang.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang ter-verifikasi dalam proses penelitian. Proses analisis data dilakukan untuk menemukan jawaban atas rumusan dan dugaan peneliti tentang topik yang dipelajari. Menurut Stainback dalam Sugiono (2016) menjelaskan bahwa analisis data digunakan untuk memahami suatu konsep dan hubungan didalam data sehingga hipotesis penelitian dapat dikembangkan dan dievaluasi lebih lanjut.

Pengelolaan dan menganalisis suatu data merupakan langkah yang cukup penting didalam suatu penelitian, dikarenakan peneliti dapat memberikan makna dari sebuah data yang diperoleh dari hasil penelitian, pada penelitian ini, pengelolaan data dan menganalisis suatu data kemudian akan melalui sebuah proses yaitu menyusun, menyusun kategori data dan melihat kaitan dari berbagai

macam data yang sudah didapatkan dari penelitian yang bertujuan untuk memperoleh hasil. Jika peneliti sudah melakukan wawancara dengan responden, kemudian peneliti akan menulis kembali data-data yang sudah didapatkan kedalam catatan lapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara mendetail. Kemudian data tersebut akan disusun kedalam bentuk catatan lengkap dengan didukung dari hasil observasi dan dokumentasi secara langsung, dengan begitu data yang dihasilkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Data Hasil Wawancara
2. Data hasil dokumentasi

Lalu hasil dari melakukan pengumpulan suatu data yang sudah didapatkan oleh peneliti, yaitu hasil dari wawancara dengan responden dan dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian, maka penulis akan melakukan prosedur untuk pengolahan dan menganalisis data dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, pengamatan secara langsung dan dokumentasi.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan agar data yang disajikan mudah dipahami adalah analisis data yang memiliki tiga langkah, sebagaimana dijelaskan oleh Milles dan Hubberman (2009), yaitu:

1. Reduksi data, Mereduksi data yaitu meringkas suatu data kemudian, memilah suatu hal, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari seperti tema dan polanya dan membuang yang tidak terlalu dibutuhkan. Maka dengan itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data lagi bila diperlukan.

2. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat direpresentasikan dalam bentuk uraian yang singkat, diagram, dan hubungan pada antar kategori. Dengan menampilkan data, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah peneliti ketahui.
3. Pada saat pengambilan keputusan yaitu menghasilkan kesimpulan merupakan untuk menemukan makna dan penjelasan dari data yang dianalisis dengan mencari poin-poin yang penting.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012), dalam penelitian kualitatif, melakukan uji validitas data yaitu meliputi uji kredibilitas suatu data, uji transferabilitas, uji reliabilitas dan uji confirmability. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas digunakan untuk menguji keabsahan data. Pengujian kredibilitas data dilakukan melalui triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk menguji dan menetapkan validitas tertentu dengan menganalisa dari berbagai sudut pandang. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa triangulasi dibagi menjadi tiga, di antara nya yaitu :

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Setelah data selesai dikumpulkan kemudian data tersebut perlu dilakukan verifikasi dari berbagai sumber agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Melalui teknik ini, diharapkan data yang terkumpul akan melengkapi kesimpulan. Oleh karena itu, diharapkan data yang terkumpul layak digunakan. Triangulasi sumber akan dilakukan pada karyawan yang terlibat langsung dalam proses *food supply chain* PT. Aerofood ACS Unit Bandung.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1 JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan TOR							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Perbaikan Usulan Penelitian							
5	Pengumpulan Data Pada Lokasi Penelitian							

6	Analisis Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Pelaksanaan Sidang Akhir							

Sumber: Olahan Peneliti (2021)